

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015. Secara teoritis, pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Adhy (2011) yang menyatakan bahwa Penerapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) yang tercatat di BEI tahun 2005-2008. Namun penelitian ini juga berbanding terbalik dengan Ermawati (2014) yang menyatakan bahwa variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (ROA/ROE).
2. Independensi dewan komisaris tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015. Secara teoritis perusahaan masih belum mampu untuk memiliki

jumlah anggota independensi dewan komisaris yang banyak dan independensi dewan komisaris sendiri belum mampu untuk melakukan pengawasan yang efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susmita dan Zaitul (2014) tentang pengaruh independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun hasil yang tidak sama ditemukan oleh Istiqomah (2015) bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015. Bahwasannya perusahaan telah mampu untuk memiliki jumlah anggota dewan komisaris yang cukup besar dan dewan komisaris sendiri telah melakukan pengawasan dan mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2015) bahwa karakteristik dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun penelitian ini berbanding terbalik dengan Ayu (2014) tentang karakteristik dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015. Secara garis besar kepemilikan institusional belum mampu untuk mengendalikan pihak

manajemen melalui proses monitoring secara efektif dan kepemilikan institusional kurang memiliki informasi yang memadai tentang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni (2014) tentang kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian lain dari Ayu (2014) tentang karakteristik dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan karakteristik dewan komisaris secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015. pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan karakteristik dewan komisaris disini sudah mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dalam pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) disuatu perusahaan sudah sepenuhnya diungkapkan atau bisa dikatakan sudah banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dan dapat menciptakan diferensiasi dan keunggulan kompetitif pasar untuk perusahaan. Karakteristik dewan komisaris merupakan puncak sistem pengendalian dalam perusahaan besar, melaksanakan peran ganda dalam hal pengawasan dan pengesahan (Fama dan Jensen, 1983). Karakteristik dewan komisaris disini juga sudah mampu baik dalam memiliki jumlah dewan komisaris yang cukup besar dan dalam melakukan pengawasan dan pengesahan secara efektif terhadap kinerja keuangan

perusahaan. Penelitian Dewi (2011) dan Aniroh (2010) menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengungkapan CSR dan karakteristik dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian lain dari Fajrianto (2016) bahwa karakteristik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Novita dan Djakman (2008) tentang *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2007.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya agar menambah lebih banyak variabel sehingga didapatkan hasil yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran kinerja keuangan yang lain seperti *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan lain-lain.